**ADIMA Awatara Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal**
Vol. 2, No. 3, Juli 2024, Hal. 7-10
**Open Access**: https://journal.awatarapublisher.com/index.php/adima
**DOI**: 10.61434/adima.v2i3.170 | **ISSN**: 3031-6804

# SOSIALISASI PENGEMBANGAN DIGITALISASI UKM MENUJU MASYARAKAT MANDIRI DALAM MENYONGSONG ERA SOCIETY DI DESA KARANGAMPEL KIDUL

**Indra Surya Permana[1], Nur Aziz[2], Muhamad Fuad Azis[3].**
[1]Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika Cirebon.
[2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon.
[3]Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika Cirebon.

e-mail: indra.surya.permana@gmail.com[1], anur39631@gmail.com[2], fuazis34@email.com[3]

## *ABSTRACT*

*The background to writing this scientific article was the problems faced by business actors in Karangampel Kidul Village in developing SMEs. The object of this socialization activity is UKM in Karangampel Kidul Village. This socialization activity aims to increase efforts to develop SMEs. Based on the results of observations, it is known that Karangampel Kidul Village generally shows that there is a lot of potential, but its utilization has not been explored and optimized. The problems in developing SMEs in Kar angampel Kidul Village are: the lack of knowledge of SME owners regarding the latest technology. To overcome this problem, it is necessary to provide outreach regarding what is needed by SMEs to transform their businesses into digital. This activity was carried out in order to encourage the growth of SMEs in Karangampel Kidul Village. Apart from that, this activity also aims to digitize rural SME products in order to transform conventional marketing processes into digital ones.*

***KEYWORD:***
*Digitalization, Socialization, Small Medium Enterprise (SME).*

## ABSTRAK

*Penulisan artikel ilmiah ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha di Desa Karangampel Kidul dalam pengembangan UKM. Objek dalam kegiatan sosialisasi ini adalah UKM di Desa Karangampel Kidul. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan upaya pengembangan UKM. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa Desa Karangampel Kidul pada umumnya menggambarkan terdapat banyak potensi, namun belum tergali dan teroptimalkan dalam pemanfaatannya. Adapun permasalahan dalam pengembangan Pada UKM di Desa Karangampel Kidul yaitu: kurangnya ilmu pengetahuan para pemilik UMKM mengenai teknologi terkini. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan sosialisasi mengenai apa saja yang diperlukan oleh para pelaku UKM untuk mentransformasi usahanya menjadi digital. Kegiatan ini di laksanakan dalam rangka mendorong pertumbuhan UKM yang ada di Desa Karangampel Kidul. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melakukan digitalisasi produk UKM diperdesaan guna mentransformasikan proses pemasaran yang bersifat konvensional kearah digital.*

## KATA KUNCI
Digitalisasi, Sosialisasi, UKM.

## INFO ARTIKEL
Sejarah Artikel:
Diterima: 13 Mei 2024
Direvisi: 15 Mei 2024
Disetujui: 24 Mei 2024

## CORRESPONDING AUTHOR
Indra Surya Permana
Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon
Cirebon
Indra.surya.permana@unu.ac.id

## PENDAHULUAN

UKM di Indonesia memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Saat ini UKM merupakan salah satu alternatif lapangan kerja baru untuk mengurangi dampak pengangguran di Indonesia. Selain itu, UKM juga memberi peran penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini berdasarkan kontribusi besar yang diberikan UKM terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. Usaha kecil masayarakat atau yang sering kita sebut UKM merupakan bentuk usaha kecil yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang, yang memberikan lapangan kerja baru sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Dalam merealisasikan digitalisasi pada UKM, internet menjadi salah satu aspek yang paling berpengaruh. Peran UKM yang sudah terbukti sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi tentu harus ditingkatkan agar dapat berkembang secara lebih luas sehingga memiliki daya saing. Untuk menaikkan daya saing tersebut, salah satunya dengan pemanfaatan Teknologi Informasi agar UKM mampu bertahan dan bersaing dalam kancah perdagangan global. UKM cukup membantu dalam menekan angka pengangguran, penyediaan lapangan kerja serta mengurangi angka kemiskinan pada masyarakat. Namun hanya segelintir UKM mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi (Nurhayati & Ardianingsih, 2021)

Pengembangan dapat dilakukan dengan cara menjadikan usaha serba digitalisasi mulai dari administrasi hingga pemasaran dan transaksi. Dari sisi administrasi, digitalisasi sangat penting untuk menhindari hilangnya data pencatatan keuangan dan stok barang. Dalam sisi pemasaran, sangat bermanfaat untuk memperluas jangkauan pelanggan yang lebih spesifik. Dan juga dalam sisi transaksi, dapat memudahkan pelanggan saat membayar serta mempercepat proses pembayaran. Untuk memicu hal-hal ini, UKM perlu melakukan gerakan go-online agar UKM (Ainun, 2023)

Di Desa Karangampel Kidul menerapkan hal tersebut. Salah satu faktor kurangnya digitalisasi UKM di Desa Karangampel Kidul adalah gagap teknologi. Hal ini disebabkan oleh persebaran infrastruktur (internet dan gadget) yang kurang seimbang sehingga, kemajuan cenderung hanya terlihat di daerah-daerah pusat. Selain itu, gagap teknologi juga bisa disebabkan oleh rentang usia pelaku UKM. Rata-rata pelaku usaha UKM di Desa Karangampel Kidul memiliki rentang usia Yang sudah cukup berumur, sehingga banyak dari mereka yang belum bisa mengoperasikan smartphone secara maksimal. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik Secara teoretis maupun manajerial. Untuk manfaat secara teoretis ini, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi semua para apparat Desa sebagai pengetahuan tambahan dan bahan masukan dalam kegiatan mengenai hal-hal terkait financial technology dan UKM terutama di masa digitalisasi sekarang ini. Secara manajerial, kegiatan Ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pelaku UKM dalam mengembangkan bisnisnya untuk meningkatkan kinerja usaha, dengan memperhatikan aspek digitalisasi UKM dan literasi keuangan pengusaha UKM.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Lokasi dan objek penelitian ini dilakukan di Desa Karangampel Kidul. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian pustaka (library research) yaitu dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dan memiliki relevansi dengan pokok bahasan. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan Empiris. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Selanjutnya Metode kegiatan ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Metode Observasi (Pengamatan)
   Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis atas fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan selama KKN di Desa Karangampel Kidul.
2. Metode Interview (Wawancara)
   Wawancara secara langsung kepada setiap pelaku UKM di Desa Karangampel Kidul. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data-data berupa informasi yang relevan untuk pembahasan lebih lanjut, serta untuk memahami dan mengetahui kendala yang ada pada pelaku UKM tersebut.
3. Pelaksanaan Kegiatan
   Pada rangkaian kegiatan yang dilakukan, penulis berharap dapat memacu motivasi pelaku UKM untuk mengubah sistem usahanya menjadi digital. Dengan demikian, dari rangkaian kegiatan tersebut penulis mengadakan sosialisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan digitalisasi ini diawali dengan penyuluhan yaitu berupa pemberian edukasi atau pemahaman tentang digitalisasi UKM melalui metode ceramah. Materi yang disampaikan yaitu berupa keunggulan dari penerapan sistem digitalisasi sebagai solusi ampuh dalam meminimalisirkan kerugian penjualan. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mendatangi pelaku dan mengadakan sosialisasi bersama perangkat dan bersama anak KKN di Desa Karangampel Kidul



Gambar 1 Sosialisasi digital bersama pelaku UKM dan perangkat desa

Kegiatan penyuluhan ini dapat memberikan pengaruh yang positif ter hadap kegiatan bisnis di sektor UKM oleh pelaku bisnis yang menekuninya. Dengan adanya penyuluhan ini dapat membuka wawasan dari pelaku UKM agar dapat memanfaatkan sosial media sebagai sarana dalam melakukan promosi dan juga penjualan, dikarenakan pemasaran melalui media sosial pada saat pandemi ini dapat menjangkau konsumen dalam cakupan wilayah yang lebih luas dan meningkatkan peluang penjualan produk menjadi lebih tinggi. UMKM merupakan tulang punggung ekonomi bangsa, untuk meningkatkan produktivitasnya harus menerapkan teknologi digitalisasi pada setiap kegiatan nya.

Salah satu tujuan dari penerapan digitalisasi kepada masyarakat pelaku UKM di Desa Karangampel Kidul adalah untuk menaikkan omset penjualan pelaku UMKM, dibawah ini adalah manfaat atau hasil penelitian dalam penerapan digitalisasi kepada pelaku UMKM yaitu:

1. Menaikkan Omset Penjualan
   Yang dimaksud menaikkan omset penjualan adalah bila UKM merubah sistemnya menjadi digital. Hal tersebut akan berdampak bertambah luasnya pangsa pasar yang ada, yang menyebabkan bertambahnya kuantitas penjualan. Pelaku UKM pun dapat melakukan promosi dengan lebih mudah dan menjangkau konsumen lebih luas. Dengan demikian, UKM berpotensi meraup lebih banyak keuntungan.
2. Menjadikan Lebih Efisien
   Bila usaha sudah serba digital dalam menjalankan usahanya, ini akan membuat sistem yang sudah ada menjadi lebih efisien dari segi waktu maupun biaya produksi. Manfaat akan dirasakan UKM manakala mengoptimalkan penggunaan teknologi digital untuk mendukung aktivitas usahanya. Manfaat ini antara lain mampu menjangkau basis konsumen yang lebih besar, mudah dalam monitoring aktivitas usaha, peningkatan pendapatan, dan penurunan biaya khususnya pemasaran, logistik, dan pengiriman
3. Meningkatkan Produktifitas
   Digitalisasi sistem dapat memudahkan dan mempersingkat proses produksi yang sudah berjalan dengan memotong beberapa proses produksi yang tidak efisien.(Slamet dkk., 2016)

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa masih banyaknya pelaku UMKM di Desa Pangulah Utara yang memiliki kendala pada sistem manajemen usahanya karena masih menggunakan metode penulisan secara manual. Adapun rekomendasi yang penulis berikan kepada pemilik UMKM agar segera merubah sistemnya dari manual ke digital dan terus berinovasi mengenai strategi marketing digital karena di zaman sekarang kita harus selalu berkembang mengikuti perubahan zaman yang cepat demi keberlangsungan usaha.

Digitalisasi adalah salah satu upaya agar UMKM bisa semakin berkembang dan ber saing di era revolusi industri 5.0. UKM yang terhubung dengan ekosistem digital akan memeroleh sejumlah manfaat seperti; dapat memperluas pasar, mudah dalam monitoring operasional usaha, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi biaya untuk aktivitas yang lebih efisien (misalnya pemasaran, logistik, dan pengiriman). Salah satu tantangan untuk mewujudkan transformasi digital UKM adalah tingkat literasi yang belum merata dari para pelaku usaha. Tantangan ini perlu dihadapi dengan meningkatkan kapasitas mereka melalui program literasi digital. Selama ini sudah banyak program sejenis yang diselenggarakan berbagai pemangku kepentingan, seperti kementerian, asosiasi, e-commerce, dan perguruan tinggi. Program literasi digital ini dilakukan dengan konsep kolaborasi maupun independen oleh lembaga terkait. Dalam konteks akselerasi digitalisasi UKM, program yang dikembangkan dengan konsep sinergi antara lembaga pe rlu dioptimalkan sehingga memberikan impact yang lebih luas, pengembangan UKM yang merata di seluruh wilayah di tanah air.

## REFERENSI

Ainun, A. N. A. (2023). MEMPERSIAPKAN SDM (GENERASI MILENIAL YANG UNGGUL DALAM BERWIRAUSAHA UNTUK MEGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN 5.0). *Journal of Career Development*, *1*(2), Article 2. https://doi.org/10.37531/jcd.v1i2.39

Nurhayati, S., & Ardianingsih, A. (2021). ANALISIS DIGITALISASI PEMASARAN BERBASIS SOSIAL MEDIA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI PEKALONGAN. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *24*(1), Article 1. https://doi.org/10.31941/jebi.v24i1.1390

Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, R., Ramdani, H., Hendriyanto, A., & Ilma, L. luâ€™ul. (2016). STRATEGI PENGEMBANGAN UKM DIGITAL DALAM MENGHADAPI ERA PASAR BEBAS. *Jurnal Manajemen Indonesia*, *16*(2), 136–147. https://doi.org/10.25124/jmi.v16i2.319